

Pendampingan Adaptasi Teknologi, Gerakkan Sekolah Dan Administrasi Sekolah di SDN 147/III Pengasi Baru

Natasya Putri¹, Nabela Ayu², Lili Ratnasari³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Lili Ratnasari

E-mail: liliratnasari26@gmail.com

Abstrak

Kampus Mengajar merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran diberbagai sekolah di wilayah indonesia. Kampus Mengajar adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Adapun metode dalam pelaksanaan adalah 1) Observasi pertama kesekolah sasaran, Lapor diri ke dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci bersama mahasiswa lain, observasi sekolah, Pelaksanaan Pre Test AKM Kelas, . Forum Komunikasidan Koordinasi Sekolah (FKKS). 2) Program kerja literasi. 3) Program kerja Numerasi. 4) Program Kerja Adaptasi Teknologi seperti pengenalan perangkat lunak computer, pengenalan dasar-dasar TIK dan Adaptasi teknologi dengan media pembelajarandigital. 5) Kegiatan akhir penugasan. Selama program ini berjalan, Tim Kampus Mengajar SDN 147/III Pengasi Baru telah melakukan program kegiatan dengan baik sesuai dengan rencana awal saat penugasan, walaupun terdapat beberapa kendala sedikit tetapi bisa di atasi dengan baik sehingga semua program telah tercapai hingga akhir penugasan dan semoga dapat memberi perubahandan dapat bermanfaat untuk kedepannya.

Kata kunci – Adaptasi Teknologi, Literasi, Aministrasi

Abstract

The Teaching Campus is one form of implementing the Independent Learning Campus (MBKM) in the form of teaching assistance to empower students to help with the learning process in various schools in Indonesia. The Teaching Campus is part of the MBKM program which aims to provide opportunities for students to learn and develop themselves through activities outside the lecture classroom. The methods for implementation are 1) First observation at the target school, Reporting to the Kerinci Regency Education Office together with other students, school observation, Implementation of the Class AKM Pre Test, . School Communication and Coordination Forum (FKKS). 2) Literacy work program. 3) Numeracy work program. 4) Technology Adaptation Work Program such as introduction to computer software, introduction to the basics of ICT and adaptation of technology to digital learning media. 5) Final assignment activity. As long as this program is running, the Teaching Campus Team at SDN 147/III Pengasi Baru has carried out the activity program well in accordance with the initial plan during the assignment, although there are some minor obstacles but they can be overcome well so that all the programs have been achieved until the end of the assignment and hopefully can provide changes and can be useful for the future.

Keywords – Technology Adaptation, Literacy, Administration

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda diberbagai negara memberikan dampak yang signifikan terhadap keberlangsungan hidup manusia. Salah satu dampak yang dirasakan, yaitu pada sektor pendidikan dimana dalam empat tahun terakhir siswa melaksanakan pembelajaran secara daring atau pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh belum sepenuhnya dalam penyelenggaraan pembelajaran di masa pundemi Covid-19. Hal tersebut dapat terlihat dari kurangnya siswa mendapat kesempatan mengasah kemampuannya dalam hal interpersonal dan kepemimpinan. Untuk tingkat sekolah dasar pembelajaran jarak jauh yang sangat terkendala dengan permasalahan yang sangat mempengaruhi pembelajarannya. Atas kondisi tersebut, maka melalui Direktorat pembelajaran kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menyusun Program Kampus Mengajar dengan bekerjasama dengan Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta yang diantaranya STKIP Widwaswara Indonesia.

Kampus Mengajar merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran diberbagai sekolah di wilayah indonesia. Hal tersebut untuk meningkatkan kompetensi hak soft skill maupun hard skills yang lebih komprehensif agar siap dan selalu relevan dengan tuntutan kebutuhan. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan menjadi jawaban untuk mewujudkan pembelajaran yang otonom, fleksibel, dan berkualitas sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan. Kebijakan MBKM terkait dengan kegiatan pembelajaran pada perguruan tinggi yang memberikan hak dan kebebasan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi selama satu semester yang dapat diambil untuk pembelajaran di luar prodi dalam perguruan tinggi dan/atau pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Kampus Mengajar adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan program ini merupakan transformasi dari Program Kampus Mengajar sebelumnya yang bertujuan untuk memberikan solusi bagi Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang sebelumnya dengan 2 memberdayakan para mahasiswa yang berdomisili disekitar wilayah sekolah untuk membantu para guru dan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

METODE

Kegiatan kampus mengajar Angkatan 5 dimulai pada tanggal 20 february 2023 sampai 16 juni 2023 adapun kegiatan yang kami lakukan selama kurang lebih 4 bulan adalah sebagai berikut:

1. Observasi pertama kesekolah sasaran, Lapor diri ke dinas Pendidikan KabupatenKerinci bersama mahasiswa lain, observasi sekolah, Pelaksanaan Pre Test AKM Kelas, . Forum Komunikasidan Koordinasi Sekolah (FKKS).
2. Program kerja literasi
3. Program kerja Numerasi
4. Program Kerja Adaptasi Teknologi seperti pengenalan perangkat lunak computer, pengenalan dasar-dasar TIK dan Adaptasi teknologi dengan media pembelajarandigital
5. Kegiatan akhir penugasan, meliputi Acara perpisahan dan pemberian kenang- kenangan mahasiswa kampus mengajar angkatan 5 di SDN 147/III Pengasi Baru, Lapor diri ke dinas pendidikan serta penarikan langsung oleh dinas pendidikan kabupaten kerinci.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum Program Kampus Mengajar dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu melakukan analisis situasi dan kebutuhan di sekolah yang bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana

yang menunjang proses pembelajaran. Akses menuju ke sekolah dapat dikatakan mudah, namun siswa masih perlu melewati jalan raya tanpa penjaga dan palang yang tentunya dibutuhkan kehati-hatian dalam melewatinya.



Gambar 1.

Kegiatan Pelepasan Mahasiswa Dan Kegiatan Observasi Sekolah

Pada tahun ajaran 2023/2024, SD Negeri 147/III Pengasi Baru menerapkan kurikulum 2013 dengan jumlah siswa sebanyak 52 anak. Di sekolah tersebut memiliki 12 tenaga pendidik yang terdiri dari satu kepala sekolah, tujuh guru, satu guru Penjaskes, dua guru honorer dan satu penjaga sekolah. SD Negeri 147/III Pengasi Baru memiliki 6 ruang kelas, satu ruang kepala sekolah dan majlis guru yang dibatasi dengan lemari, satu ruang perpustakaan yang tidak aktif, dua wc guru dan siswa, dan satu lapangan.

Table 1.

Nama-nama guru SDN 147/III Pengasi Baru

No	Nama	Jabatan
1.	Azwirman.S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Syahril	Guru kelas III
3.	Saipul Hasi., S.Pd	Guru kelas IV
4.	Iwardi.S.Pd.SD	Guru kelas VI
5.	Helmiyati S.Pd	Guru kelas 1
6.	Elpia Nengsih S.Pd	Guru kelas V
7.	Endang Purba Lestari S.Pdi	Guru PAI
8.	Reka Satria.S.Pd	Guru kelas 2
9.	Nini Kasmira,S.Pd	Guru honorer

10.	Ardita S.E	Guru honorer
11.	Eko Gusnaldi S.Pd	Guru Penjaskes

Tabel 2.
Jumlah siswa setiap kelas

Kelas	Jumlah
Kelas 1	11
Kelas 2	9
Kelas 3	8
Kelas 4	8
Kelas 5	8
Kelas 6	8
Jumlah	52

Melaksanakan kegiatan mengajar

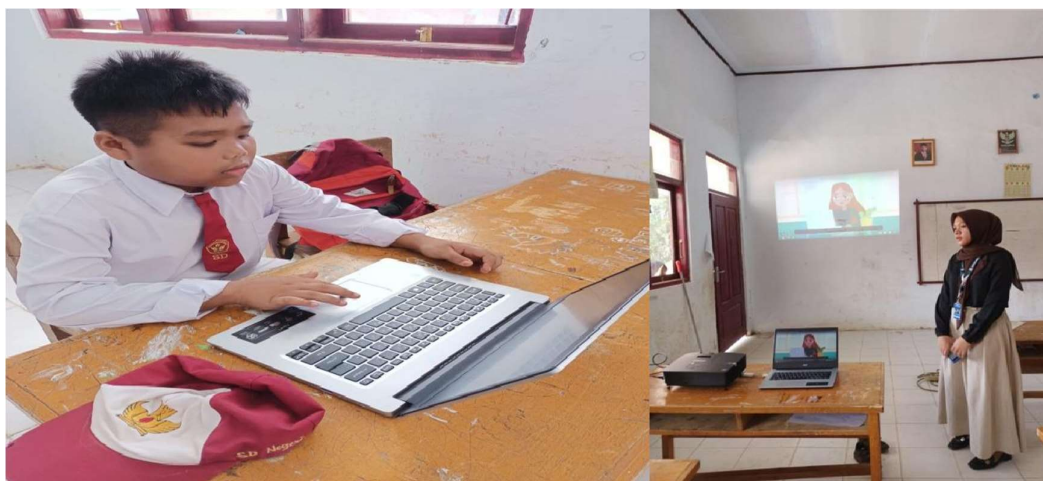
Dalam kegiatan mengajar mahasiswa Membantu guru walikelas melaksanakan pembelajaran di kelas apabila guru membutuhkan bantuan atau guru sedang tidak sempat mengajar atau masuk sekolah, Kegiatan peningkatan literasi dan numerasi siswa melalui pembelajaran di kelas dengan strategi dan media yang menarik serta mudah dipahami siswa, menerapkan Calistung (kelas membaca menulis dan berhitung) merupakan sebuah kelas tambahan untuk siswa kelas 1-6 yang memiliki kemampuan baca, tulis dan hitung yang masih rendah, Membaca 15 menit sebelum memulai pembelajaran. Serta Kegiatan setoran hapalan perkalian dan hapalan lainnya dan yang terakhir Kegiatan tanya jawab sebelum pulang sekolah.



Gambar 2.
Kegiatan mengajar dikelas

Adaptasi Teknologi

Adapun kegiatannya yaitu Pelatihan pembuatan media pembelajaran kepada guru, Sosialisasi produk pembelajaran kemendikbudristek, Kegiatan kelas tambahan untuk kelas 5&6, Pembelajaran TIK teknologi Informasi dan Komunikasi serta Penerapan teknologi dalam proses pembelajaran.



Gambar 3.

Kegiatan adaptasi teknologi pada siswa kelas 5 serta penampilan media pembelajaran

Gerakan literasi sekolah

Adapun kegiatan ini mahasiswa melakukan pembuatan pojok baca di setiap kelas, Kegiatan pembuatan pohon literasi di setiap kelas Kegiatan mendekorasi kelas serta Kegiatan kunjungan wajib ke perpustakaan siswa kelas 1 sampai 6.



Gambar 4.

Pembuatan Pojok Baca

Membantu Administrasi Sekolah

Adapun rincian kegiatannya adalah Pembuatan madding sekolah, Pelaksanaan ANBK siswa, Pengelolaan 3L, Pengelolaan perpustakaan, Kegiatan mendekorasi perpustakaan sekolah serta Kegiatan membantu guru dalam melengkap administrasi sekolah



Gambar 5.
Kegiatan Pembuatan Madding Sekolah

KESIMPULAN

Program Kampus mengajar di SD 147/III Pengasi Baru telah terlaksana dalam Kurun kurang lebih 4 bulan. Mahasiswa di beri pembelakanan sebelum di terjunkan ke sekolah sasaran untuk menjalankan program yang telah di rencanakan. Selama program ini berjalan, Tim Kampus Mengajar SDN 147/III Pengasi Baru telah melakukan program kegiatan dengan baik sesuai dengan rencana awal saat penugasan, walaupun terdapat beberapa kendala sedikit tetapi bisa di atasi dengan baik sehingga semua program telah tercapai hingga akhir penugasan dan semoga dapat memberi perubahandan dapat bermanfaat untuk kedepannya.

Program Seperti dengan Pembukaan kembali perpustakaan yang awalnya tidak digunakan dan sekarang hampir setiap hari dikunjungi oleh siswa untuk melaksanakan kegiatan literasi, pembuatan media pembelajaran untuk di terapkan kepada siswa sehingga siswa tidak mudah bosan dengan model pembelajaran yang biasa di gunakan, pembiasaan kegiatan membaca 15 menit sebelum memulai pembelajaran yang rutin dilakukan setiap pagi sebelum memulai pembelajaran, membuat kelas tambahan *callistung* bagi siswa yang memiliki daya literasi dan numerasi yang masih rendah dan di dampingi oleh mahasiswa kampus mengajar, sehingga membuah hasil yang baik bagi siswa yang bersangkutan, dan kegiatan *ice breaking* melaksanakan kegiatan di luar kelas membuat pembelajaran dengan suasana di alam sehingga siswa dapat merasakan kebersamaan dengan teman nya di luar kelas dan menjalinkebersamaan yang lebih akrab lagi antara siswa dan mahasiswa kampus mengajar yang mendampingi proses pembelajaran, melakukan pemberdayaan madding sekolah yang sekarang telah rutin di isi oleh siswa, membuat kelas tambahan TIK, dan kunjungan wajib ke perpustakaan bagi siswa kelas 1 sampai kelas 6. Selain itu kami juga membantu melaksanakan beberapa kegiatan sekolah seperti melatih upacara bendera dan lainnya di sekolah , kami melaksanakan Pelaksanaan AKM. Kegiatan-kegiatan tersebut berjalan dan terlaksana dengan Baik meskipun masih ada beberapa kekurangan dalam pelaksanaannya baik dari segi teknis maupun kondisi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 5 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dan STKIP Widyaswara Indonesia, tidak akan berhasil dengan tanpa dukungan dari segala pihak. Terima kasih kepada SDN 147/ III Pengasi Baru sudah memberikan izin dan bekerja sama dalam program kegiatan Kampus Mengajar. Serta terima kasih atas bimbingan dan motivasi dari Dosen Pembimbing lapangan yaitu Ibuk Feri Tiona Pasaribu S.Pd, M.Pd, Ibu Lili Ratnasari, S.Hum., M.Pd. Dosen Pembimbing STKIP Widyaswara Indonesia, kepala sekolah, majelis guru serta team kampus mengajar angkatan 5 SDN 147/ Pengasi Baru Nadia Pahira, Fajar Fitra Wianda, Nabela Ayu, Natasya Putri dan Tidak lupa ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu atas segala partisipasi dan kontribusi yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar –Kampus Merdeka. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Malyana, A.(2020).Pelaksanaan pembelajaran daring dan luring dengan metode bimbingan berkelanjutan pada guru sekolah dasar di teluk betung utara Bandar lampung. *Pedagogia: jurnal ilmiah pendidikan*
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RepublikIndonesia Nomor 3 Tahun 2020. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.Laman Resmi Akun Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
- Wagiran, dkk. (2022). Buku Saku Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 5 Tahun2022. Program Kampus Mengajar, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Edisi Januari 2022, 1-32